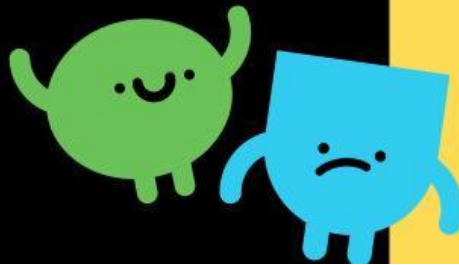


ALAH MENOLAK DISKRIMINASI



RANGKUMAN

Alah Menolak Diskriminasi BAB IX



- Tuhan menciptakan manusia tanpa membeda-bedakan mana yang lebih tinggi derajatnya. Akan tetapi, manusia merusak ciptaan Tuhan ini dengan membuat dirinya lebih tinggi dari orang lain.
- Ada beragam bentuk membeda-bedakan, yaitu stereotip, prasangka, diskriminasi, dan stigma. Semuanya ini memiliki kesamaan, yaitu perilaku yang dengan sengaja membedakan antara diri sendiri dengan orang lain yang berbeda jenis kelamin, suku, etnis, ras, agama, golongan, dan sebagainya.
- Perilaku membedakan ini menjadi pemicu bagi tumbuhnya konflik antarkelompok yang berbeda jenis kelamin, etnis, agama, atau golongan. Sebagai murid Kristus, kita semua terdorong untuk mengikis perbedaan yang ada, dan harus melihat semua manusia adalah sama berharganya di hadapan Allah.

“SEGALA SESUATU YANG KAMU KEHENDAKI
SUPAYA ORANG PERBUAT KEPADAMU,
PERBUATLAH DEMIKIAN JUGA KEPADA
MEREKA. ITULAH ISI SELURUH HUKUM
TAURAT DAN KITAB PARA NABI.”

— Matius 7 ayat 21



PENGERTIAN DISKRIMINASI

Menurut definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diskriminasi adalah perbedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya). Dalam praktiknya, diskriminasi bisa dilakukan siapa saja atau pihak mana saja meskipun yang sering terjadi adalah oleh negara kepada rakyatnya. Rasisme adalah bagian dari diskriminasi yang didasarkan pada ras. Di dalam rasisme, ada anggapan ras satu lebih unggul dari ras lain.





TERIMA KASIH!

Clarissa Ronauli Samosir, x dpb wu 2/07

